

ANALISIS KINERJA SIMPANG TAK BERSINYAL JALAN A. H. NASUTION DAN JALAN CIKADUT, KOTA BANDUNG, (Muhammad Daryl Marta Pratama, NRP 22 2015 213, Pembimbing El khasnet, Ir., M.T., 2019, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional).

ABSTRAK

Persimpangan merupakan suatu bagian jalan yang menjadi pusat pertemuan dari berbagai pergerakan arus lalu lintas. Pada tipe simpang tak bersinyal, sering dijumpai titik-titik konflik arus lalu lintas yang mengakibatkan kemacetan arus lalu lintas terutama pada saat jam-jam sibuk. Contoh kasus terdapat di Kota Bandung, terjadi pada persimpangan Jalan A. H. Nasution dan Jalan Cikadut. Lokasi ini dipilih karena selain kemacetan yang disebabkan oleh titik-titik konflik arus lalu lintas yang tidak teratur pada saat jam sibuk, di sekitar jalan pada simpang ini juga merupakan kawasan pertokoan, pemukiman, sekolah dan juga terdapat pom bensin. Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan perhitungan dan analisis data pada kondisi awal simpang, didapat nilai derajat jenuh (DS) sebesar 0,983 untuk pagi hari dan 0,937 untuk sore hari. Karena hasil perhitungan simpang pada kondisi awal tidak memenuhi syarat MKJI 1997, yaitu $DS < 0,85$, maka perlu dilakukan perhitungan ulang dengan beberapa alternatif agar nilai DS bisa memenuhi.

Kata kunci: persimpangan, kemacetan, derajat jenuh, MKJI 1997.

ANALYSIS OF PERFORMANCE THE UNSIGNALIZE INTERSECTION A. H. NASUTION STREET AND CIKADUT STREET, BANDUNG CITY, (Muhammad Daryl Marta Pratama, NRP 22 2012 213, Preceptor El kasnet, Ir., M.T., 2019, Department of Civil Engineering, Faculty of Civil Engineering and Planning, National Institute of Technology).

ABSTRACT

Intersection is a part of the road that becomes the center concourse of various traffic flow movements. In the type of unsignalized intersection, there are often traffic flow conflict points which cause traffic jams, especially during rush hour. Examples of cases are in the City of Bandung, occurred at the intersection of A. H. Nasution Street and Cikadut Street. This location was chosen because in addition to congestion caused by irregular traffic flow conflict points during rush hour, around the road at the intersection this is also a shopping area, residential, school and gas station. Based on these problems, data calculations and analysis are carried out in the initial intersection condition, obtained saturated degree (DS) values of 0,983 in the morning and 0,937 in the afternoon. Because the results of the intersection calculation in the initial conditions did not comply the requirements of the Indonesian Highway Capacity Manual of 1997 (IHCM 1997), that's $DS < 0,85$, it is necessary to recalculate with some alternative that value of DS can comply.

Keywords: intersection, congestion, saturated degree, IHCM 1997.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas akhir ini yang berjudul **“ANALISIS KINERJA SIMPANG TAK BERSINYAL JALAN A. H. NASUTION DAN JALAN CIKADUT, KOTA BANDUNG”**. Tugas akhir ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan studi Program Pendidikan Sarjana pada Program Studi Teknik Sipil, Institut Teknologi Nasional, Bandung.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, izin dan doa yang telah diberikan berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala kemudahan yang diberikan-Nya,
2. Kedua Orang Tua yaitu Bapak Asep Hamdani dan Ibu Nia Kurniati serta Adik-adikku yang telah memberikan semangat serta dorongan baik moril, materil dan spiritual selama penyusunan Tugas Akhir ini,
3. Bapak Dr. Imam Aschuri, Ir., M.T.. selaku Dosen Wali dan juga Rektor Institut Teknologi Nasional Bandung,
4. Ibu Elkhasnet Ir., M.T. sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir, yang telah memberikan banyak bantuan dan bimbingan pada saat penyusunan Tugas Akhir ini,
5. Bapak Andrean Maulana, S.T., M.T. dan Bapak Dr. Ir. Dwi Prasetyato, M.T. sebagai penguji, karena kritik dan sarannya untuk menyempurnakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini,
6. Teman-teman serta pihak yang membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan maupun kesalahan sehubungan dengan penulisan, data serta kemampuan yang dimiliki. Karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang membaca Tugas Akhir ini agar dapat bermanfaat baik bagi penyusun maupun bagi yang membaca.

Bandung, 1 Agustus 2019

Muhammad Daryl Marta Pratama